PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh :

MADONA ARYANTI

NIM: 002114236

PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2004

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Oleh :

MADONA ARYANTI

NIM: 002114236

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2004

SKRIPSI

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI BEJ

Oleh :

MADONA ARYANTI

NIM : 002114236

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Fr. Reni Retno A, S.E, Msi,Ak — Tanggal 24 juni 2004

Pembimbing II

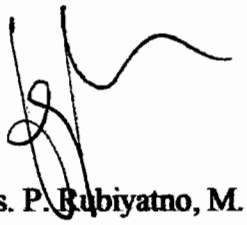

Drs. P. Rubiyatno, M. M — Tanggal 19 juli 2004

Skripsi

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI BURSA EFEK JAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Madona Aryanti

NIM: 002114236

Telah dipertahankan didepan panitia penguji

pada tanggal 30 Agustus 2004

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

	Nama lengkap	**Tanda tangan**
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E,M.Si	.....
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E,M.Si,Akt	.....
Anggota	Fr. Reni Retno A, S.E,M.Si,Akt	.....
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M	.....
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si,Akt	.....

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, September 2004

Penulis

Madona Aryanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Not yesterday's load we are called on to bear
Not the tumorrow's uncertain and shadowy care;
Why should we look forward or back with disway?
Our needs, as our mercies, are both for the day

One day at a time, and the day is his day:
He had numbered its hours, though they haste or delay
His grace is sufficient, we walk not alone:
As the day, so the strength that he given his own

(A.J. Hint)

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah Pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

~ 1 Korintus 10:13 ~

Skripsi ini kupersembahkan pada:
Tuhan Yesus ... buat Kuasa AjaibNya
Papah FX. Budi Widodo
Mamah MG. Yulia Suginingsih(Alm)

ABSTRAK

PENGARUH VARIABEL-VARIABEL KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI BEJ

Madona Aryanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan terbuka di BEJ selama tahun 2000 - 2001.

Model yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda.

Pengujian koefisien masing-masing variabel secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukan bahwa variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *return* saham.

Pengujian secara serempak atau keseluruhan dengan menggunakan Uji F-Snedecor menunjukkan bahwa secara serempak variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE COMPANY'S FINANCIAL VARIABLES ON THE STOCK'S RATE OF RETURN OF COMPANY AT JAKARTA STOCK EXCHANGE

MADONA ARYANTI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004

This research was intended to know the influence of financial variables consisting of, the *Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS)* on the *return* of open company stock at Jakarta Stock Exchageduring the period of 2000-2001.

The model used to analyse data in this research was multiple regression analysis.

The coefficient of each variable that was axamined parsially by using t test showed that the financial variables have no significant influence on the stock's return.

The simultaneous examination using F-snedecor test showed that simultaneously thefinancial variables consisting of CR, ROA, DER and EPS have no significant influence on the stock's (or share's) return.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Terbuka di BEJ.**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, pengarahan, petunjuk, kerjasama, dukungan, kritik, maupun saran. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Fr. Reni Retno A, S.E, Msi, Akt selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. P. Rubiyanto, M. M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Yusef Widya Karseno, M.Si, Akt selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya pada saat ujian skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Papah dan mama(Alm) atas doa, pengorbanan dan semangat yang selalu menyertai setiap langkah kehidupanku.
7. Sr. Benedicte, CB selaku pimpinan Asrama Mahasiswi Syantikara atas doa, kritik, dan semangat kepada penulis selama kuliah.
8. Dimas Kenn Syahrir yang telah memberikan dorongan moril, kritik, dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Leo Tarigan atas dukungan, pengorbanan, kesabaran, kritik, dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Lukas Agus Budi Atmoko atas doa, cinta, kasih sayang, kesabaran, pengorbanannya yang tidak terukur dalam penyusunan skripsi ini.
11. Maria Fransiska dan Ni Made Wirasanthy atas kebersamaan dalam kegembiraan dan kesedihan yang telah kita rasakan.
12. Tempat naunganku "Asrama Syantikara", terutama anak-anak Kopel XII: Kak Wanti, Kak Risna, Kak Pepen, Shanty, dan Eko atas kebersamaan dalam kegembiraan dan kesedihan yang telah kita rasakan.
13. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi
ABSTRAK.....vii
ABSTRACT.....viii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....xii
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....xv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....3
C. Batasan Masalah.....4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....4
E. Sistematika Penulisan.....5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....7
A. Landasan Teori.....7
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....16
C. Hipotesis.....18
BAB III METODE PENELITIAN.....20
A. Jenis Penelitian.....20
B. Identifikasi Variable.....20
C. Definisi Rasional.....20
D. Metode Penentuan Sampel.....24
E. Jenis dan Sumber Data.....24
F. Metode Pengumpulan Data.....25
G. Teknik Analisis.....25

UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....30
A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta.....30
B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....31
BAB V DISKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN.....41
A. Diskripsi Data 41
B. Analisis Regresi.....41
BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN.....46
A. Kesimpulan 46
B. Keterbatasan Penelitian 46
C. Saran 47

DAFTAR TABEL

Table 5.1 Hasil Analisis Regresi Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contituent Stock for JSX LQ 45 Index
Lampiran 2 Tabel Penutupan Harga Tahunan
Lampiran 3 Tabel Penutupan Harga Per Bulan
Lampiran 4 Tabel Dividend Per Share
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Return Saham
Lampiran 6 Rasio-rasio Keuangan Perusahaan
Lampiran 7 Saham-saham perusahaan terbuka sebagai sampel penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter merupakan musibah besar dalam perekonomian nasional. Para pelaku bursa telah merasakan bahwa krisis moneter yang kemudian diikuti oleh krisis ekonomi yang sedang dihadapi dewasa ini, telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan terhadap upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan pasar modal di Indonesia. Karena pasar modal adalah sub sistem yang bersifat *dependent* terhadap sistem perekonomian secara keseluruhan, maka akibat dari krisis tersebut secara langsung tercermin di dalam kegiatan pasar modal. Dampak langsung dari krisis moneter terhadap kegiatan di pasar modal tercermin pada penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang cukup signifikan serta semakin menipisnya volume dan nilai perdagangan, serta semakin menurunnya kapitalisasi pasar. Untuk itu diperlukan berbagai strategi yang tepat agar dapat mendorong terjadinya pemulihan kondisi perekonomian nasional. Salah satu strategi yang dapat ditempuh oleh pemerintah dalam rangka pemulihan kondisi perekonomian nasional adalah peningkatan peran serta pasar modal sebagai sarana pembiayaan bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.

Selain itu, pasar modal juga merupakan sarana investasi bagi para pemodal atau investor. Pada umumnya investor akan tertarik pada investasi yang memberikan *return* yang lebih baik. Jadi investasi yang memberikan *return* yang

lebih tinggi akan lebih dipilih daripada investasi yang memberikan *return* lebih rendah. Hal ini terjadi karena pada dasarnya para investor bertujuan untuk memaksimalkan kemakmurannya. Pasar modal merupakan sarana utama bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana dalam jumlah besar dan akan terikat untuk jangka waktu yang panjang. Salah satu fungsi dari pasar modal adalah untuk menciptakan proses pengalokasian arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana atau *lenders* kepada unit ekonomi yang membutuhkan dana atau *borrowers*, dengan harapan *lenders* akan memperoleh tambahan *return* dari penyerahan dana tersebut.

Investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk memperoleh *return* sebagai keuntungan dari para investor. Oleh karena itu penanaman modal dalam bentuk investasi saham memerlukan informasi yang akurat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor agar risiko kerugian dapat diminimalkan.

Pertimbangan investor dalam menentukan pilihannya terhadap saham yang menguntungkan dapat dilakukan berdasarkan informasi keuangan dan informasi non keuangan. Informasi keuangan adalah informasi tentang kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan sedangkan informasi non keuangan adalah informasi mengenai peristiwa penting yang terjadi atau fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti : inflasi, deflasi, kebijakan pemerintah, dan lain lain. Dengan melihat informasi keuangan maka

para investor dapat melihat perkembangan perusahaan melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai selama ini.

Keputusan para pemilik modal untuk melakukan investasi pada saham dapat diartikan sebagai pengorbanan konsumsinya pada masa kini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang berupa dividen dan *capital gain*. Dividen sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan sedangkan *capital gain* dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham.

Para investor dapat memperkirakan besarnya *return* saham berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **"Pengaruh variabel-variabel keuangan perusahaan terhadap tingkat return saham pada perusahaan terbuka di BEJ"**.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* dengan *return* saham pada perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000 - 2001 ?.

C. Batasan Masalah

Peneliti hanya membatasi pada masalah pengaruh variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Earning Per Share* terhadap tingkat *return* saham pada perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000-2001.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel keuangan yang terdiri dari *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan terbuka di BEJ selama tahun 2000 - 2001.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekkan teori yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah kasanah dalam bacaan dan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu pembuatan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

d. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam hal investasi pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan yang menerangkan alasan dipilihnya masalah yang hendak diteliti, batasan masalah, rumusan masalah yang berisi masalah utama yang dihadapi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian yang digunakan, identifikasi variabel, definisi operasional, metode penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan disajikan data mengenai perusahaan yang sedang diteliti.

BAB V DISKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil penelitian dianalisis berdasarkan teori untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data yang diperoleh, beserta saran mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Riyanto (1998 : 219) adalah pasar dalam pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang. Yang pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam efek, sedangkan emiten adalah perusahaan yang menerbitkan efek yang ditawarkan kepada masyarakat. Pengertian bursa efek menurut Sartono (1998 : 27) adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak yang defisit dana dengan pembeli efek pihak yang surplus dana) secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Dalam pasar modal terdapat dua jenis pasar, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah penawaran surat berharga yang pertama kali diterbitkan dan ditawarkan dalam pasar modal. Jadi surat berharga ini langsung ditawarkan oleh perusahaan penerbit (emiten) kepada para investor dan harga surat berharga yang ditawarkan ini disebut harga perdana. Pasar sekunder adalah pasar surat berharga yang dilakukan oleh para pemegang saham dan calon pemegang saham. Jadi uang yang mengalir dari transaksi ini

tidak lagi mengalir dari pemegang saham ke perusahaan penerbit tetapi mengalir dari pemegang saham yang satu ke tangan pemegang saham yang lain.

2. Alasan dibentuknya pasar modal

Pasar modal dijumpai di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran.

Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Meskipun harus diakui perbedaan fungsi ekonomi dan keuangan ini sering tidak jelas.

3. Jenis-jenis Sekuritas

Sekuritas merupakan surat-surat berharga yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut. Sekuritas ini adalah komoditas yang diperdagangkan di pasar modal. Adapun jenis-jenis sekuritas adalah (Harianto dan Siswanto, 1998 : 35) :

a. Obligasi

Obligasi adalah surat berharga yang merupakan tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah. Jadi obligasi merupakan sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dengan yang diberi pinjaman atau emiten.

b. Saham

Saham merupakan surat berharga yang diterbitkan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa merupakan produk yang paling dikenal oleh masyarakat.

c. Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Waran diterbitkan dengan tujuan agar pemodal tertarik membeli saham atau obligasi yang diterbitkan oleh emiten.

d. Right issue

Right issue merupakan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dimiliki oleh emiten, karena merupakan hak maka para investor tidak terikat harus membelinya.

e. Reksadana

Reksadana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksadana (manajer investasi) yang digunakan sebagai modal untuk berinvestasi di pasar modal atau pasar uang.

4. Pendekatan dalam Penilaian Saham Biasa

Para investor harus mampu melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Hal ini harus dilakukan untuk mengurangi risiko investasi dan agar meraih keuntungan dari investasi saham baik berupa dividen atau capital gain.

Secara umum untuk menilai harga saham dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Analisis Teknikal

Analisis teknikal menyatakan bahwa pemodal (investor) adalah makhluk yang irrasional. Bursa pada dasarnya adalah cerminan dari *massbehavior*. Harga saham sebagai komoditas perdagangan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Pada gilirannya permintaan dan penawaran merupakan manifestasi dari kondisi psikologis pemodal.

Pendekatan teknikal merupakan teknik analisis saham dengan menggunakan data historis mengenai perkembangan harga saham dan volume perdagangan sebagai elemen utama. Dengan data ini kemudian diolah menjadi grafik yang dapat untuk menganalisis pola pergerakan harga saham sekaligus memprediksi harga saham pada masa yang akan datang. Prediksi ini dimungkinkan karena konsep pendekatan teknikal beranggapan bahwa pola pergerakan harga saham yang terjadi saat ini dan di masa yang lalu cenderung akan terulang kembali di masa yang akan datang.

b. Pendekatan Analisis Fundamental

Analisis fundamental mempunyai anggapan bahwa setiap pemodal adalah makhluk rasional. Oleh sebab itu analisis fundamental mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perusahaan. Alasannya bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat tetapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari. Analisis fundamental tidak menaruh perhatian pada pola pergerakan harga di masa silam tetapi berusaha menentukan nilai yang tepat untuk suatu saham. Mereka yakin pada akhirnya bursa akan mencerminkan secara tepat nilai sesungguhnya suatu saham.

Untuk menentukan nilai tersebut dipertimbangkan unsur-unsur keuangan fundamental seperti laba, deviden, struktur permodalan, proyeksi, dan risiko.

5. Return Saham Biasa

Para investor melakukan investasi pada saham tertentu karena mengharapkan adanya *return* saham yang akan direalisasikan pada masa yang akan datang. Dimana *return* saham itu sendiri adalah pendapatan yang diterima oleh para investor dalam bentuk dividen dan *capital gain* yang diukur dari deviden per share ditambah dengan *capital gain/loss* per tahun dibandingkan dengan harga saham tahun sebelumnya dari perusahaan sampel index LQ 45 selama tahun 2000-2001.

Dalam investasi saham, ada dua jenis potensi keuntungan yang dapat diterima oleh para investor, yaitu deviden dan *capital gain*. Dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan yang diterima oleh para investor setiap akhir tahun.

Sedangkan *capital gain* adalah pengharapan harga jual yang lebih tinggi dari harga belinya (selisih harga saham).

Menurut Jogiyanto (1998 : 87), *return* saham yang diterima oleh para investor dari saham biasa dapat dinyatakan dalam perhitungan matematis sebagai berikut :

$$R(t) = \frac{Dj(t) + Pj(t) - Pj(t-1)}{Pj(t-1)}$$

Keterangan :

Dj(t) = dividen per lembar saham atau *deviden per share* (DPS) yang dibagikan oleh perusahaan j pada periode t.

Pj(t) = *closing price* perusahaan j pada periode t

Pj(t-1) = *closing price* perusahaan j pada periode t-1

6. Rasio-rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap keuangan perusahaan. Menurut Muslich (2000 : 61), bahwa analisis perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan memungkinkan bagi para pengguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dengan cepat. Dengan menggunakan rasio keuangan juga memungkinkan untuk melihat perbandingan jalannya perusahaan dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi perkembangannya.

Menurut Keown, dkk (2001 : 92) penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melihat hal-hal sebagai berikut :

a. Keadaan likuiditas perusahaan

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih dan untuk menyelenggarakan proses produksinya.

Keadaan likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang digunakan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan saham para investor melalui pembagian deviden adalah *current ratio.*

Current ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi atau jatuh tempo dengan aktiva lancar. Jika *current ratio* semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya akan semakin besar.

Rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{AktivaLancar}{Hutang lancar}$$

b. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau kekayaannya untuk menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan operasional usaha atau penjualan atas aset-aset perusahaan. Berkaitan dengan return saham maka rasio rentabilitas ini digunakan untuk mengukur tingkat laba. Semakin tinggi tingkat laba maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar

deviden sehingga *return* saham yang diterima oleh para investor dapat meningkat. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam hal ini adalah *Return on Assets*. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bersih.

$$\text{ROA} = \frac{Labab ersih}{TotalAktiva}$$

c. Pendanaan aktiva perusahaan

Hal ini berkaitan dengan kecenderungan struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan, apakah pendanaan aktiva perusahaan lebih mengarah pada penggunaan hutang atau penggunaan modal sendiri. Pendanaan aktiva perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *leverage*, yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari para kreditur. Rasio *leverage* yang digunakan berkaitan dengan pendapatan saham adalah *Debt to Equity Ratio*.

DER adalah perbandingan antara total hutang dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi DER maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{TotalHu\tan g}{JumlahModalSendiri}$$

d. Tingkat return investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham

Keadaan ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* saham pada para pemegang saham yang dapat dilihat dari rasio-rasio pasar modal. Rasio-rasio pasar modal menggunakan variabel-variabel penting

mengenai harapan-harapan para investor dan perubahan nilai saham. Rasio pasar modal yang digunakan berkaitan dengan *return* saham adalah *Earning Per Share* (EPS).

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham. EPS mengukur jumlah laba yang ditunjukkan dengan laba bersih yang diperoleh untuk setiap unit saham selama periode tertentu dan dinyatakan dalam rupiah.

$$\text{EPS} = \frac{LabaBersih}{JumlahLembarSaham}$$

7. Index LQ 45

Index LQ 45 adalah index yang terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas (liquid) dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Index LQ 45 diperkenalkan oleh BEJ mulai tanggal 24 februari 1997 dengan hari dasar tanggal 13 juli 1994 dan nilai dasar 100 sehingga memiliki data historis yang cukup panjang. Menurut Ang (1997),untuk seleksi awal digunakan data pasar dari juli 1993- juni 1994 yang hasilnya terpilih 45 emiten yang menguasai 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5% dari nilai transaksi di pasar reguler. Untuk dapat masuk dalam pemilihan, suatu saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama, sebagai berikut :

a. Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
b. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi harian selama 12 bulan terakhir).

c. Telah tercatat di BEJ minimum 3 bulan.

d. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti baik dari bursa efek dalam negri maupun di luar negri.

Kekuatan studi hubungan rasio keuangan dipelopori oleh O'Connor (1973) yang dikutip oleh Wardhani (2002). O'Connor mempelajari kegunaan rasio keuangan dengan menguji kekuatan hubungan rasio keuangan dan *return* saham di masa mendatang. O'Connor menguji apakah rasio keuangan yang menggunakan data keuangan yang dipublikasikan berguna bagi pembuat keputusan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan hubungan variasi model *ratio-rate of return* memproyeksikan keraguan rasio keuangan bagi investor saham biasa.

Penelitian yang menguji rasio keuangan yang lebih komprehensif telah dilakukan oleh Ou dan Penman (1989) yang dikutip oleh Wardhani (2002). Ou dan Penman menaksir nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Ou dan Penman menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi keuntungan saham dan menyeleksi 68 rasio keuangan dengan *stepwise regression.* Hasil seleksi menunjukkan terdapat 16 rasio keuangan untuk periode 1965 sampai dengan 1972 dan 18 rasio keuangan untuk periode

1973 sampai dengan 1977 yang signifikan digunakan dalam memprediksi keuntungan saham. Hasil penelitian dengan menggunakan *logit regression model* menemukan bukti bahwa informasi akuntansi (rasio keuangan) mengandung informasi fundamental yang tidak tercermin dalam harga saham.

Johnson (1966) dalam Savuth (1997) melakukan penelitian tentang hubungan dan pengaruh dari faktor-faktor *earning*, dividen per lembar saham, indeks harga saham industri dan kebijaksanaan *stock split* dimasukkan sebagai variabel *dummy* yang mencerminkan kebijaksanaan untuk mengendalikan *earning* dan deviden.

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model regresi berganda membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan variabel-variabel di atas mempunyai hubungan yang berarti dan berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga saham.

Purnomo (1988) melakukan penelitian keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan lima rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio, return on equity, earning per share, price earning ratio,* dan *dividend per share* sebagai variabel bebas yang dapat digunakan untuk mengukur proyeksi harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan DER cenderung tidak dapat digunakan dalam menentukan proyeksi dan variasi harga saham. Terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan EPS, PER, ROE, dan DPS sebagai komponen kinerja keuangan emiten

C. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* dengan variabel dependen yaitu *return* saham, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Secara parsial

a. $H_0 : X_1 = 0$ (tidak ada pengaruh antara perubahan *Current Ratio* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_1 \neq 0$ (ada pengaruh antara perubahan *Current Ratio* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

b. $H_0 : X_2 = 0$ (tidak ada pengaruh antara perubahan *Return On Assets* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_2 \neq 0$ (ada pengaruh antara perubahan *Return On Assets* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

c. $H_0 : X_3 = 0$ (tidak ada pengaruh antara perubahan *Debt to Equity Ratio* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_3 \neq 0$ (ada pengaruh antara perubahan *Debt to Equity Ratio* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

d. $H_0 : X_4 = 0$ (tidak ada pengaruh antara perubahan *Earning Per Share* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_4 \neq 0$ (ada pengaruh antara perubahan *Earning Per Share* dengan *return* saham untuk periode 2000-2001).

2. Secara serempak

a. $H_0 : X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$ berarti secara serempak tidak ada pengaruh antara perubahan *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* dengan *return* saham.

b. $H_a : X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4 \neq 0$ berarti secara serempak ada pengaruh antara perubahan *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share* dengan *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi kasus pada perusahaan-perusahaan terbuka yang sahamnya terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta.

B. Identifikasi Variabel

Dengan melihat pokok permasalahan dalam penelitian ini maka dapat diidentifikasikan variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel terikat (variabel akibat).

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel akibat adalah return saham yang diterima oleh para investor dari setiap perusahaan sampel index LQ 45 selama tahun 2000-2001 dan dinotasikan dengan Y.

2. Variabel bebas (variabel penyebab).

   Variabel penyebab dalam penelitian ini dinotasikan sebagai X, terdiri dari :

   Perubahan *Current Ratio (CR)* $= X_1$

   Perubahan *Return On Assets (ROA)* $= X_2$

   Perubahan *Debt to Equity Ratio (DER)* $= X_3$

   Perubahan *Earning Per Share (EPS)* $= X_4$

C. Definisi Operasional

1. *Return* saham (Y) adalah pendapatan yag diterima oleh para investor dalam bentuk dividen dan *capital gain* yang diukur dari *deviden per share* ditambah

dengan *capital gain/loss* per tahun dibandingkan dengan harga saham tahun sebelumnya dari perusahaan sampel index LQ 45 selama tahun 2000-2001 dan dinyatakan dalam satuan persen.

Rumus :

$$R(t) = \frac{Dj(t) + Pj(t) - Pj(t-1)}{Pj(t-1)}$$

Keterangan :

Dj(t) = dividen per lembar saham atau *deviden per share* (DPS) yang dibagikan oleh perusahaan j pada periode t.

Pj(t) = *closing price* perusahaan j pada periode t

Pj(t-1) = *closing price* perusahaan j pada periode t-1

2. *Current Ratio* (X_1) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya yang diukur dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar pada saham-saham perusahaan sampel index LQ 45 dari tahun 2000-2001 dan dinyatakan dalam persen.

Rumus :

$$C\,R = \frac{AktivaLancar}{Hutang lancar} \text{ x } 100\ \%$$

$X_1 = \Delta CR = CR_{2001} - CR_{2000}$

Keterangan:

CR = *Current ratio* perusahaan sampel pada tahun 2000- 2001

AL = Nilai aktiva lancar dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

HL = Jumlah hutang lancar atau hutang jangka pendek dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

3. *Return On Asset* (X_2) adalah mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan diukur dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva pada perusahaan sampel index LQ 45 dari tahun 2000-2001 dan dinyatakan dengan satuan persen.

   Rumus :

   $$ROA = \frac{Labab ersih}{TotalAktiva} x\ 100\%$$

   $X_2 = \Delta ROA = ROA_{2001} - ROA_{2000}$

   Keterangan :

   ROA = Tingkat ROA dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

   LB = Laba bersih perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

   TA = Nilai total aktiva dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

4. *Debt to Equity Ratio* (X_3) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya dan diukur dari perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri pada sahm-sahm perusahaan sampel index LQ 45 dari tahun 2000-2001 dan dinyatakan dalam persen.

Rumus :

$$DER = \frac{TotalHutang}{JumlahModalSendiri} \times 100\%$$

$X_3 = \Delta DER = DER_{2001} - DER_{2000}$

Keterangan :

DER = Tingkat DER perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

TH = Jumlah total hutang perusahaan sampel pada epriode tahun 2000-2001

MS = Jumlah modal sendiri dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

5. *Earning Per Share* (X_4) adalah pendapatan yang diperoleh untuk selembar saham biasa dan diukur dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar pada saham-saham perusahaan sampel index LQ 45 dari tahun 2000-2001 dan dinyatakan dengan satuan persen.

Rumus :

$$EPS = \frac{LabaBersih}{JumlahLembarSaham} X\ 100\%$$

$X_4 = \Delta EPS = EPS_{2001} - EPS_{2000}$

Keterangan :

EPS = Jumlah EPS yang dihasilkan perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

LB = Laba bersih setelah pajak dari perusahaan sampel pada periode tahun 2000-2001

JLS = Jumlah lembar saham yang beredar dari perusahaan sampel pada tahun 2000-2001

D. Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di BEJ dengan jumlah 297 perusahaan. Dari populasi ini dapat diambil sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan. Cara pengambilan sampel ini disebut *purposive sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan menetapkan berbagai kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun beberapa kriteria yang telah ditetapkan adalah :

1. Perusahaan yang telah terdaftar (terbuka) di Bursa Efek Jakarta sebelum tahun 2000.
2. Perusahaan yang telah memenuhi seleksi utama atau persyaratan untuk terdaftar dalam saham index LQ 45
3. Secara konsisten masuk dalam daftar saham-saham index LQ 45 selama 2 periode pengamatan berturut-turut dari periode Januari th 2000 sampai Desember th 2001.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang memiliki satuan hitung dan dapat dihitung secara sistematis, yaitu harga saham, rasio-rasio keuangan dan pendapatan saham.
2. Data kualitatif adalah data yang tidak memiliki satuan hitung dan berupa angka-angka yang dapat dihitung, seperti gambaran umum perusahaan sampel dan keterangan-keterangan lainnya.

   Semua data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan dalam bentuk dokumen berupa catatan-catatan yang memuat informasi dan keterangan yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda adalah regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen (Budiyuwono, 1996 : 283). Keuntungan analisa regresi ganda adalah dapat menggunakan informasi yang lebih banyak sebagai variabel independen guna menduga variabel dependen,

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

dengan demikian hasil estimasi kita menjadi lebih akurat. Pengolahan datanya akan dikerjakan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science)* versi 12.

Dalam regresi sederhana, X adalah variabel independen, oleh karena dalam regresi ganda variabel independen lebih dari satu, maka digunakan simbol X_1, X_2, $X_3...X_k$ dan seterusnya, sehingga garis regresi ganda dinyatakan dengan persamaan :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$

Dimana :

Y = *Return* saham

X_1 = Perubahan *Current Ratio*

X_2 = Perubahan *Return On Assets*

X_3 = Perubahan *Debt to Equity Ratio*

X_4= Perubahan *Earning Per Share*

α = Koefisien Konstanta

Setelah mendapatkan persamaan regresi linier berganda, selanjutnya diadakan uji signifikansi (uji t). Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji signifikansi ini memerlukan dua macam jumlah kuadrat yaitu regresi (JK Reg) dan sisa (JKS). Kedua jumlah kuadrat tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$JK\ Reg = \beta_1\Sigma X_1Y + \beta_2\Sigma X_2Y + \beta_3\Sigma X_3Y + \beta_4\Sigma X_4Y$

$JKS = \Sigma Y^2 - JK\ Reg$

Selanjutnya uji signifikansi dengan menggunakan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{JK\,\mathrm{Re}\,g / b}{JKS /(n-b-1)}$$

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t tabel dengan taraf nyata 5% maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan peneliti di depan maka pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1. Pengujian koefisien regresi secara parsial. Untuk menguji koefisien regresi secara parsial digunakan uji t, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

1) $H_0 : X_1 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Current ratio* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_1 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Current ratio* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

2) $H_0 : X_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Return On Assets* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

   $H_a : X_2 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Return On Assets* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

3) $H_0 : X_3 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

H_a : $X_3 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

4) H_0 : $X_4 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Earning Per Share* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

H_a : $X_4 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara perubahan *Earning Per Share* terhadap *return* saham untuk periode 2000-2001).

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu 5% dan df = n-k untuk menentukan nilai t tabel.

c. Menghitung t hitung

Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria penerimaan :

H_0 diterima bila t hitung < t tabel

H_a diterima bila t hitung > t tabel

2. Menguji koefisien regresi secara serempak. Untuk menguji koefisien secara serempak digunakan uji F dengan langkah sebagai berikut :

a. H_0 : $X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = 0$ berarti secara serempak variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

H_a : $X_1 \neq X_2 \neq X_3 \neq X_4 \neq 0$ berarti secara serempak variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 5% dengan df = (k-1)k(n-1) untuk menentukan nilai F tabel yang merupakan patokan daerah perkiraan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung F hitung

Hasil F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan kriteria :

H_0 diterima bila F hitung < F tabel

H_a diterima bila F hitung > F tabel

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta

Pada 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham Indonesia – sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad ke-19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia Pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralele di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa saham ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamirkan kemerdekaan, bursa saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia. Kegiatan bursa saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Departemen keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sector swasta-puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa

saham yang dinamis di Asia.. Swastanisasi bursa saham menjadi PT BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan otomasi yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Pada Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (Scripless Trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, dan juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi

Tahun 2002, BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (Remote Trading), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terbuka yang sahamnya selalu terdaftar dalam index LQ 45 selama periode pengamatan (Januari 2000 s/d Desember 2001) dari populasi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan catatan per semester index LQ

45 di pojok BEJ MM UGM, Yogyakarta terdapat 26 perusahaan terbuka yang memenuhi kriteria dari sampel penelitian (lampiran 7). Keterangan-keterangan lainnya mengenai perusahaan sampel ini didapatkan dari *Indonesian Capital Market Directory 2003.*

1. **PT. Astra Internasional,Tbk**

   Perusahaan ini merupakan pemegang berbagai jenis investasi utama yang bergerak dalam berbagai sektor ekonomi penting. Kegitan dasar perusahaan ini meliputi otomotif, peralatan berat, industri kayu, agrobisnis, elektronik, industri dasar dan pelayanan keuangan. Perusahaan ini merupakan produsen otomotif terbesar dan perakit sebagian besar kendaraan Toyota serta pemegang lisensi yang bertanggung jawab atas pemasaran sebagian besar kendaraan Toyota di Indonesia.

2. **PT. Aneka Tambang, Tbk**

   Perusahaan ini terletak di Jl. Letjen T.B Simatupang No.1, Tanjung Barat, Jakarta 12530. Perusahaan ini adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dan ditetapkan sebagai perusahaan milik negara. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam PT. Aneka Tambang adalah PN. Nikel Indonesia, PN. Tambang Bauksit Indonesia, PN. Logam Mulia, BPU perusahaan-perusahaan tambang Umum Negara, Proyek Pertambangan Intan Martapura-Kalimantan Utara, PN. Tambang Emas Tjikotok, dan Proyek Emas Logas-Pekan Baru (Riau). Pada tanggal 21 mei 1975, menurut keputusan dari Menteri

Kehakiman Republik Indonesia, status Aneka Tambang diubah dari perusahaan milik negara menjadi perusahaan terbatas (PT).

3. **PT. Astra Argo Lestari, Tbk**

   Perusahaan ini terletak di Jl. Ir. H. Juanda No.22, Jakarta 12120. Sebagai anggota dari kelompok astra internasional, perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang paling besar di Indonesia.

4. **PT. Bimantara Citra, Tbk**

   Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dan memiliki 27 cabang perusahaan. Di antara seluruh cabang perusahaan ini yang dapat memberikan penghasilan terbesar adalah PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Dari seluruh cabang usaha yang dimiliki oleh PT. Bimantara Citra, dapat diklasifikasikan menjadi 7 divisi usaha. Perusahaan ini memegang kepemilikan saham sebesar 69,82% dari PT.RCTI yang merupakan satu-satunya cabang usaha yang bergerak pada divisi media televisi dan penyiaran. Selain itu perusahaan ini juga turut memiliki PT. Bimagraha Telekomunindo (15%) dan PT. Elektrindo Nusantara (51%) yang beroperasi pada divisi usaha telekomunikasi. Pada divisi usaha transportasi dan otomotif, perusahaan ini memiliki 5 cabang usaha, diantaranya PT.Bimantara Citra Nusa dan PT.Indonesia Air Transport dengan kepemilikan penuh. Perusahaan ini juga memiliki divisi industri kimia sebanyak 4 perusahaan,divisi perhotelan dan properti sebanyak 4 cabang perusahaan dan divisi lembaga keuangan sebanyak 5 perusahaan.

5. **PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk**

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam pembangunan dan penyelenggaraan proyek-proyek jalan tol dan didirikan pada tahun 1987. Saat ini PT. CMNP sudah melaksanakan pembangunan dan mengelola proyek jalan tol Cawang- Tanjung Priok. Perusahaan ini juga menangani proyek pembangunan jalan tol Priok-Jembatan Tiga (Pluit) sepanjang 13,13 Km dan bekerjasama dengan *Filipino Construction Company* melalui usaha patungan dalam penyelesaian proyek ini dengan komposisi saham sebesar 19% dan turut serta dalam proyek pembangunan jalan tol sepanjang 327,4 km di Manila, Filipina yang rencananya akan menghabiskan dana sebesar 1,3 triliun rupiah dan akaan selesai pada tahun 2003. selain itu perusahaan ini juga menangani proyek pembangunan jalan tol sepanjang 36,5 km di Tanjung Perak, Surabaya yang diperkirakan akan menghabiskan dana sebesar 1 triliun rupiah.

6. **PT. Gajah Tunggal, Tbk**

Perusahaan ini terletak di wisma hayam wuruk, 14th Fl Jl.Hayam Wuruk 8, Jakarta 10120. Bidang usahanya yaitu otomotif dan komponen otomotif.

7. **P T. Gudang Garam, Tbk**

PT Gudang Garam, Tbk adalah perusahaan rokok terbesar yang ada di Indonesia dan didirikan pada tahun 1971 di Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan ini dapat menguasai 49 % pangsa pasar dari penjualan rokok di Indonesia. Pada tahun 1994, perusahaan ini meningkatkan kepemilikan atas PT Surya Pamenang, sebuah perusahaan pengemasan, dari 79% menjadi 100%. Hal ini

dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya. Perusahaan ini juga turut bekerja sama dalam mengembangkan kawasan hutan.

8. PT H.M. Sampoerna, Tbk

PT H.M. Sampoerna, Tbk adalah perusahaan yang memproduksi rokok beraroma cengkeh dibawah merek dagang Dji Sam Soe. Perusahaan ini didirikan di Surabaya pada tahun 1963 dibawah nama PT Perusahaan Dagang Industri Panamas. Pada bulan oktober tahun 1988 perusahaan ini mengambil alih PT Handel Maatscappij dan mengganti namanya menjadi PT H.M Sampoerna. Kantor pusat dan pabrik utamanya berlokasi di Rungkut, Surabaya. Perusahaan ini menjual produk-produk yang menggunakan nama Sampoerna A Hijau, Panamas Kuning, Sampoerna A Exclusive, Sampoerna A Internasional, Sampoerna A Universal dan Sampoerna A Mild.

9. PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk

Perusahaan ini terletak di wisma Indosemen, lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910- Indonesia. Bidang usahanya yaitu produksi dan ekspor semen Portland dan semen khusus (klinker, semen putih, semen sumur minyak, semen campur, semen tipe-II dan tipe-IV).

10. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994, terbentuk dari penggabungan dari 19 pabrik mie instant. Produk-produk dari perusahaan ini dipasarkan di bawah merk Indomie, Sarimie, Pop Mie dan menguasai 90% dari pasar Mie Instant yang ada dibawah merk dagang Indofood dan Piring Lombok. Hasil produksi lainnya meliputi Chiki, Chitato, Chetoos, Jet-Z, makanan bayi, Tuguluwak

dan kopi Caffela. Perusahaan ini telah memiliki 12 cabang, meliputi : PT Cipta Kemas Abadi, PT Gizindo Prima Nusantara, PT Prima Intipangan Sejati, PT Intranusa Cipta, PT Tristara Makmur, PT Indosentral Pelangi, PT Arthanugraha Mandiri, PT Suryapangan Indonesia, PT Cemako Mandiri Corp dan PT Putri Usahatama.

11. PT Indonesian Satelite Corporation, Tbk

PT Indonesian Satelite Corporation, Tbk adalah badan usaha milik negara yang bergerak di bidang pelayanan telekomunikasi internasional dan didirikan pada tahun 1967 oleh *America Cable and Radio Corporation.* Pada tahun 1980, pemerintah mengambil alih seluruh hak kepemilikan dan menjadikannya sebagai perusahaan milik negara dengan jangkauan 240 negara di seluruh dunia melalui 4 jalur internasional, yaitu : Jakarta, Medan, Batam dan Surabaya. Jasa pelayanan meliputi telpon panggil, telex, telegram, data *packet switching* dan telepon selular. PT Indosat telah membangun sistem komunikasi bawah laut yang menghubungkan Jakarta-Surabaya, Asia Pasific Cable Network dan Jakarta.

12. PT Kalbe Farma,Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1996 dan pada sat ini menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran produk farmasi. Fasilitas produksinya berlokasi di atas tanah seluas 2,6 Ha di Pulo Mas, Jakarta Timur. Perusahaan ini memiliki saham di berbagai perusahaan lain yang juga berkaitan dengan bidang usahanya, yaitu 80% saham PT Igar Jaya, 60% saham dari PT. Avespa Convinental

Park,100% dari PT. Hellios Arya Putra, 49% di PT. Pfimmer Infusol Indonesia dan 72% di PT. Dankos Laboratories.

13. PT Komatsu Indonesia

PT. Komatsu Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan peralatan untuk pertambangan dan pembangunan jalan. Aparoduk yang dihasilkan diantaranya alat-alat penggali hidrolik, buldoser, dll. Perusahaan ini terletak di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983 dan terdaftar di BEJ pada tahun 1995.

14. Lippo Bank, Tbk

PT. Lippo Bank, Tbk adalah bank swasta yang didirikan pada tahun 1948 dengan nama NV Bank Perniagaan Indonesia. Pada tahun 1987 perusahaan ini merger dengan PT. Central Commercial Bank dan pada tahun 1979 juga merger dengan PT. Bank Umum Asia. Perusahaan ini memiliki 356 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Semua kantor cabang tersebut telah memiliki fasilitas ATM sejak bulan September 1999.

15. PT. Lippo Life Insurance

PT. Lippo Life Asuransi terletak di Jl. Palem Raya Boulevard, Lippo Karawaci 1100-Tangerang. Perusahaan ini bergerak di bidang asuransi.

16. PT. Lippo Securities

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Pada bulan oktober 1993, perusahaan ini telah mengumpulkan 308 perusahaan asing dan klien domestik yang terdiri dari 213 individu dan 95 kelembagaan.

17. PT Makindo,Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Muda dan Para Putra, dan kemudian berubah nama menjadi PT. Makindo pada tahun 1997.

18. PT. Matahari Putra Prima, Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1986 dan bergerak di bidang *departement store* dengan pangsa pasar konsumen menengah ke bawah. Produk-produk yang di jual terdiri dari produk jadi yang sebagian di jual dengan sistem konsinyasi (titipan). Konstribusi penjualan terbesar berasal dari penjualan fashion, sekitar 62-64%. Pada awal tahun 1997, PT Multipolar Corp. Membeli 51% saham perusahaan dan menjadi pemegang saham terbesar.

19. PT. Medco Energi, Tbk

PT. Medco Energi terletak di graha niaga 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.58- Jakarta 12190. Perusahaan ini bergerak di bidang minyak dan gas.

20. PT. Multipolar Corporation, Tbk

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1975 dan mulai beroperasi pada tahun 1980 sebagai suatu pedagang eceran barang-barang elektronik. Beberapa tahun kemudian, perusahaan ini memeperluas bidang usahanya ke teknologi informasi pasar dan komputer.

21. PT. Pan Indonesia Bank, Tbk

PT. Pan Indonesian Bank adalah perusahaan bank swasta. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1971. Perusahaan ini merupakan perusahaan gabungan dari tiga bank yaitu PT. Bank Industri dan Dagang Indonesia, PT. Bank Kemakmuran, dan PT. Industri Djaja Indonesia.

22. PT. Semen Gresik,Tbk

PT. Semen Gresik,Tbk merupakan produsen semen terbesar di sektor industrinya yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dan telah melakukan perluasan sebanyak tiga kali. Tahun 1992, perusahaan ini mendirikan dua perusahaan cabang guna mendukung operasional pabrik di tuban, yaitu PT Industri Kemasan Semen Gresik yang merupakan Industri kertas semen dan PT United Tractor Semen Gresik, penyuplai bhan mentah untuk semen. Pada bulan juli 1995, perusahaan ini melakukan akuisisi seluruh saham dari 2 perusahaan semen, yaitu PT Semen Tonasa dan PT Semen Padang.

23. PT. Tempo Scan Pasific, Tbk

Perusahaan ini bergerak di bidang usaha obat-obatan, seperti bodrex, hemaviton, dan neorheumacyl. Produk lainnya yaitu Barclay prothodent, revlon, dan pritho. Perusahaan ini termasuk dalam kelompok PT. Tempo. Kebanyakan bahan bakunya di import dari luar negri.

24. PT. Tjiwi Kimia, Tbk

Perusahaan ini terletak di Surabaya. Perusahaan ini termasuk kelompok Sinar Mas. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1978.

25. PT Timah,Tbk

PT Timah,Tbk merupakan marger dari tiga perusahaan pertambangan Belanda yang beroperasi di Indonesia, yaitu Gammenschappelijke Mijnbow Billiton, Bangkatwinning, dan NV Singkep Exploitatie Tin. Wilayah operasional perusahaan ini meliputi Pulau Bangka, Karimun dan daerah pesisir Sumatra dengan area pertambangan seluas 786657 Ha. Pada tahun

1994 perusahaan ini dapat menghasilkan 34 ribu ton timah dengan tujuan ekspor kurang lebih 95% ke Amerika Utara, Eropa dan Asia, sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan permintaan dalam negri. Perusahaan ini memiliki dua perusahaan cabang di luar negri yang bertugas memebantu distribusi pemasaran ke luar negri, yaitu PT. Indo metal Limited yang berkedudukan di London dan Indometal Corp. Yang berkedudukan di New York, Amerika Serikat.

26. Telekomunikasi Indonesia,Tbk

PT. Telkom, Tbk merupakan perusahaan negara yang memberikan pelayanan dibidang jasa telekomunikasi domestik. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di jalan japati, Bandung dan merupakan satu-satunya perusahaan yang mengoperasikan *PSTN (Public Switched Telephone Network)* secara nasional. Pada awalnya perusahaan ini merupakan kelanjutan dari perwakilan perusahaan milik pemerintah Belanda untuk wilayah Hindia Timur. Kemudian setelah melalui berbagai proses perubahan yang panjang maka perusahaan ini menjadi BUMN dengan otonomi yang lebih luas. Saat ini PT Telkom memberikan pelayanan, meliputi: *Satelite transpoder, Telex,* Telegram, VSAT, e-mail dan *voice messaging.*

BAB V

DISKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, ada empat variabel yang diajukan dalam penelitian ini yang mempengaruhi *return* saham, yaitu perubahan *Current Ratio, Return On Assets, Debt to Equity, dan Earning Per Share.* Penelitian ini dilakukan terhadap sampel dari 26 perusahaan yang dapat dilihat pada lampiran 7, dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2000-2001.

Dalam bab analisis data dan pembahasan ini, akan dikemukakan hasil estimasi regresi dan pengujian hipotesis.

B. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dari penggabungan dua periode pengamatan tahun 2000-2001 dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1

Hasil analisis regresi antara perubahan rasio keuangan dengan perubahan *return* saham untuk periode tahun 2000-2001

Variabel	Periode 2000-2001		
	Koefisien Regresi	Uji t	Sign.t
Konstanta	0,815	1,436	0,167
X_1	0,129	0,557	0,584
X_2	-0,004	0,015	0,988
X_3	0,116	0,511	0,615
X_4	0,090	0,393	0,699
Multiple R	0,178		
R Square	0,032		
Uji F	0,155		
Sign. F	0,958		

Periode tahun 2000-2001

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

Psaham = $0.815+0.129X_1-0.004X_2+0.116X_3+0.090X_4$

Dimana :

Psaham = *return* saham tahun 2000-2001

X_1 = perubahan *current ratio* tahun 2000-2001

X_2 = perubahan *return on assets* tahun 2000-2001

X_3 = perubahan *debt to equity ratio* tahun 2000-2001

X_4 = perubahan *earning per share* tahun 2000-2001

Untuk menguji apakah ada pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* tersebut secara statistic signifikan atau tidak, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

a. Pengujian koefisien regresi dari variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara parsial dengan uji t.

   Hipotesis :

   Ho : Xi = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* terhadap perubahan *return* saham.

   Ha : Xi ≠ 0, artinya ada pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* terhadap perubahan *return* saham.

   Dengan pengujian dua sisi dan α = 5%, maka criteria keputusan yang dapat diambil:

   1) Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima
   2) Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

      Didapat untuk t tabel adalah 2,060;

   3) X_1=0,557, berarti t hitung < t tabel

Kesimpulan : Ho diterima

4) X_2= 0,015, berarti t hitung < t tabel

Kesimpulan : Ho diterima

5) X_3= 0,511, berarti t hitung < t tabel

Kesimpulan : Ho diterima

6) X_4= 0,393, berarti t hitung < t tabel

Kesimpulan : Ho diterima

Dari hasil pengujian secara parsial yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *return* saham.

b. Pengujian koefisien regresi dari fariabel independent secara serempak dengan uji F.

Hipotesis :

Ho : X1 = X2 = X3 = X4 = 0 ; berarti secara serempak tidak ada pengaruh signifikan antara perubahan variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* terhadap *return* saham.

Ha : X1 ≠ X2 ≠ X3 ≠ X4 ≠ 0 ; berarti secara serempak terdapat pengaruh signifikan antara perubahan variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* terhadap *return* saham.

Keputusan akan diambil dengan kriteria :

Apabila F hitung < F tabel, maka Ho diterima

Apabila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak

Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai F hitung adalah 0,115. sedangkan nilai F tabel didapat dengan α=5%, F $(_{0,05;5;6(62-1)})$ adalah 2,21. Karena F hitung < F tabel berarti Ho diterima, yang artinya perubahan variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara serempak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien masing-masing variabel secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukan bahwa variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan *return* saham karena hasil yang diperoleh adalah t hitung < t tabel.
2. Pengujian secara serempak atau keseluruhan dengan menggunakan Uji F-Snedecor menunjukkan bahwa secara serempak variabel-variabel kinerja keuangan yang terdiri dari *current ratio* (X1), *return on assets (X2), Debt to Equity Ratio* (X3) dan *Earning Per Share* (X4) tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham (Y) karena hasil yang diperoleh adalah F hitung < F tabel.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan *return* saham tahunan dalam menganalisa pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta.

2. Penelitian ini hanya mengasumsikan hubungan linier antara variabel-variabel kinerja keuangan dengan *return* saham.

C. Saran

Pada penelitian ini mungkin masih mengalami banyak kekurangan, khususnya pada sampel data karena hanya selama 2 tahun dan hanya menggunakan 4 variabel. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan dan menambah variabel-variabel selain keuangan, untuk mengetahui kontribusi dan pengaruh variabel tersebut terhadap *return* saham sehingga bisa didapatkan model analisis lain yang lebih baik untuk menjelaskan perubahan *return* saham. Bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan *return* saham harian atau bulanan sehingga bisa didapatkan hasil analisa lain yang lebih baik untuk menjelaskan perubahan *return* saham. Bagi penelitian selanjutnya, dapat digunakan juga alat statistik yang lain dan dapat juga digunakan hubungan non linier sehingga bisa didapatkan hasil analisa lain yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal.* Edisi Pertama. Jakarta : Mediasoft Indonesia.

Budiyuwono, Nugroho. (1996). *Pengantar Statistik.* Jilid I dan II. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

Harianto, Farid & Siswanto. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia.* : PT. BEJ.

Jogiyanto. (1998). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta.

Keown, Arthur.J, Scott, Jr. David. F, Martin John.D, dan Petty. J. William (Chaerul. D. Djakman, Penerjemah). (2001). *Dasar-dasarManajemen Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Muslich, Mohamad. (2000). *Manajemen Keuangan Modern.* Edisi Pertama. Jakarta : PAU-FEUI.

Purnomo, Yogo. (1998). *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham,* Usahawan, No.12 TH XXVII, Desember.

Riyanto, Bambang. (1998). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE.

Sartono, R. Agus. (1998). *Manajemen Keuangan.* Edisi ketiga. Yogyakarta : BPFE.

Savuth, Kuy. (1997). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham Pada Kelompok Industri Manufaktur di BEJ". *Thesis.* Universitas Gadjah Mada.

Sunariyah. (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Edisi pertama. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.

Wardhani, A. Kusuma. (2002). "Hubungan Antara Kinerja Keuangan dan Perubahan Harga Saham". *Tesis.* Universitas Gadjah Mada.

Lampiran 1

Constituent Stock for JSX LQ 45 Index

No	Stock Code	Stock Nama	Periode Jan'00-juli'00
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK	X
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	X
3	BDMN	BANK DANAMON TBK	X
4	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK	X
5	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	X
6	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK	X
7	BNLI	BANK BALI TBK	X
8	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK	X
9	GGRM	GUDANG GARAM TBK	X
10	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	X
11	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	X
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	X
13	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK	X
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	X
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	X
16	ISAT	INDOSAT TBK	X
17	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK	X
18	KLBF	KALBE FARMA TBK	X
19	KOMI	KOMATSU INDONESIA TBK	X
20	LPBN	LIPPO BANK TB	X
21	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK	X
22	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK	X
23	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	X
24	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK	X
25	MLPL	MULTIPOLAR TBK	X
26	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	X
27	MYOR	MAYORA INDAH TBK	X
28	PNBN	PANIN BANK TBK	X
29	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	X
30	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	X
31	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	X
32	TKIM	TJIWI KIMIA TBK	X
33	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	X
34	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	X
35	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	X
36	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	X
37	DGSA	DAYA GUNA SAMUDRA TBK	X
38	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	X
39	LTLS	LAUTAN LUAS TBK	X
40	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	X
41	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	X
42	MKDO	MAKINDO TBK	X
43	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	X
44	BMRA	BINTUNI MINARAYA TBK	X
45	DVLA	DARYA-VARIA LABOTARIA	X

Sumber : Pojok BEJ (Bursa Efek Jakarta) MM UGM, Yogyakarta

Lampiran 1 (lanjutan)
Constituent Stock for JSX LQ 45 Index

No	Stock Code	Stock Nama	Periode Juli'00-Des'00
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK	X
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	X
3	BASS	BAHTERA ADMINA SAMUDRA	X
4	BCIC	BANK CIC INTERNASIONAL	X
5	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	X
6	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK	X
7	BHIT	BHAKTI INVESTAM	X
8	BUDI	BARITO PACIFIC TIMBER TBK	X
9	GGRM	GUDANG GARAM TBK	X
10	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	X
11	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	X
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	X
13	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK	X
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	X
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	X
16	ISAT	INDOSAT TBK	X
17	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK	X
18	KLBF	KALBE FARMA TBK	X
19	KOMI	KOMATSU INDONESIA TBK	X
20	LPBN	LIPPO BANK TB	X
21	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK	X
22	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK	X
23	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	X
24	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA	X
25	MLPL	MULTIPOLAR TBK	X
26	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	X
27	MYOR	MAYORA INDAH TBK	X
28	PNBN	PANIN BANK TBK	X
29	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	X
30	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	X
31	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	X
32	TKIM	TJIWI KIMIA TBK	X
33	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	X
34	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	X
35	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK	X
36	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	X
37	BRPT	BARITO PASIFIC TIMBER	X
38	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	X
39	LTLS	LAUTAN LUAS TBK	X
40	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	X
41	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	X
42	MKDO	MAKINDO TBK	X
43	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	X
44	UNTR	UNITED TRACTORS	X
45	DNKS	DANKOS LABOTATORIES	X

Sumber : Pojok BEJ (Bursa Efek Jakarta) MM UGM, Yogyakarta

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Lampiran 1 (lanjutan)
Constituent Stock for JSX LQ 45 Index

No	Stock Code	Stock Nama	Periode Jan'01-Juni'01
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK	X
2	ASGR	ASTRA GRAPHIA	X
3	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	X
4	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	X
5	FASW	FAJAR SURYA WISESA	X
6	GGRM	GUDANG GARAM TBK	X
7	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	X
8	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	X
9	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	X
10	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	X
11	ISAT	INDOSAT TBK	X
12	KLBF	KALBE FARMA TBK	X
13	LPBN	LIPPO BANK TB	X
14	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK	X
15	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK	X
16	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	X
17	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK	X
18	MLPL	MULTIPOLAR TBK	X
19	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	X
20	MTDL	METRODATA ELECTRONICS	X
21	PNBN	PANIN BANK TBK	X
22	RMBA	BENTOEL INT'L INV.	X
23	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	X
24	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	X
25	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	X
26	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	X
27	ULTJ	ULTRA JAYA MILK	X
28	UNTR	UNITED TRACTORS	X
29	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	X
30	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	X
31	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	X
32	BHIT	METRODATA ELECTRONICS	X
33	MKDO	MAKINDO TBK	X
34	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	X
35	ALFA	ALFA RETAILINDO	X
36	BBCA	BANK BCA	X
37	TRIM	TRIMEGAH SECURITIES	X
38	IDSR	INDOSIAR VISUAL MANDIRI	X
39	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK	X
40	KOMI	KOMATSU INDONESIA	X
41	MYOR	MAYORA INDAH TBK	X
42	SMAR	SMART CORP.	X
43	TKIM	TJIWI KIMIA	X
44	TMPO	TEMPO INTI MEDIA	X
45	UNVR	UNILEVER	X

Sumber : Pojok BEJ (Bursa Efek Jakarta) MM UGM, Yogyakarta

Lampiran 1 (lanjutan)
Constituent Stock for JSX LQ 45 Index

No	Stock Code	Stock Nama	Periode Juli'01-Des'01
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK	X
2	ASGR	ASTRA GRAPHIA	X
3	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	X
4	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	X
5	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA	X
6	FASW	FAJAR SURYA WISESA	X
7	GGRM	GUDANG GARAM TBK	X
8	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	X
9	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	X
10	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	X
11	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	X
12	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	X
13	ISAT	INDOSAT TBK	X
14	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK	X
15	KLBF	KALBE FARMA TBK	X
16	KOMI	KOMATSU INDONESIA TBK	X
17	LPBN	LIPPO BANK TB	X
18	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK	X
19	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK	X
20	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	X
21	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK	X
22	MLPL	MULTIPOLAR TBK	X
23	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	X
24	MTDL	METRODATA ELECTRONICS	X
25	PNBN	PANIN BANK TBK	X
26	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	X
27	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	X
28	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	X
29	TKIM	TJIWI KIMIA TBK	X
30	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	X
31	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	X
32	UNTR	UNITED TRACTORS	X
33	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	X
34	BCIC	BANK CIC INTERNASIONAL	X
35	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	X
36	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	X
37	BHIT	METRODATA ELECTRONICS	X
38	MKDO	MAKINDO TBK	X
39	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	X
40	BASS	BAHTERA ADMINA SAMUDRA	X
41	ALFA	ALFA RETAILINDO	X
42	BBCA	BANK BCA	X
43	RMBA	BENTOEL INT'L INV.	X
44	TKIM	TJIWI KIMIA	X
45	ULTJ	ULTRA JAYA MILK	X

Sumber : Pojok BEJ (Bursa Efek Jakarta) MM UGM, Yogyakarta

Lampiran 2

Tabel Penutupan Harga (Closing Price) tahunan dari saham-saham Perusahaan Sampel Tahun 2000-2001

No	Nama Perusahaan	Closing Price (Rp)	
		2000	2001
1	PT. Astra Internasional, Tbk.	2000	1950
2	PT. Bimantara Citra, Tbk.	7750	1425
3	PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk.	475	310
4	PT. Gudang Garam, Tbk.	130	865
5	PT. HM. Sampoerna, Tbk.	149	320
6	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	775	625
7	PT. Indosat, Tbk.	900	945
8	PT. Kalbe Farma, Tbk.	310	225
9	PT. Lippo Bank, Tbk.	550	300
10	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	500	435
11	PT. Semen Gresik, Tbk.	580	550
12	PT. Timah, Tbk.	1375	430
13	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.	205	320
14	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	350	135
15	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	-	700
16	PT. Komatsu Indonesia, Tbk.	1025	-
17	PT. Asuransi Lippo Life, Tbk.	190	600
18	PT. Lippo Securities, Tbk.	115	400
19	PT. Medco Energi Corporation, Tbk.	100	150
20	PT. Multipolar Corporation, Tbk.	355	245
21	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.	170	185
22	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	580	550
23	PT. Tempo Scan Paific, Tbk.	3075	325
24	PT. Aneka Tambang, Tbk.	1375	430
25	PT. Astra Argo Lestari, Tbk.	975	-
26	PT. Makindo, Tbk.	3925	2975

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 3

Tabel Penutupan Harga (Closing Price) Per bulan dari Saham-saham Perusahaan Sampel tahun 2000-2001

	Astra Int.		Bimantara		Citra Marga		Gudang Grm		HM Sampoerna	
Bulan	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**
Jan	3675	2125	1600	1050	500	490	1672	140	1672	1465
Feb	3675	2050	1900	1250	775	500	1237	1395	1227	1425
Maret	3625	1400	1625	1400	750	420	1445	1295	126	1185
April	3200	1400	1200	9750	575	405	125	1145	1147	1245
Mei	2500	1725	1000	1325	450	425	112	122	110	145
Juni	2750	1975	1225	1325	500	440	1415	132	127	1605
Juli	2500	2375	1240	1325	460	600	1332	1255	1335	1595
Agust	2630	2375	1140	1300	480	475	1248	122	1235	1685
Sept	2320	1925	9100	1025	455	415	1048	100	1125	315
Okt	2150	1775	8750	1050	475	375	1005	900	110	300
Nop	2275	2025	9250	1275	480	290	132	830	1405	340
Des	2000	1950	7750	1425	475	310	130	865	149	320

	Indofood		Indosat		Kalbe Farma		Lippo Bank		Matahari Put.	
Bulan	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**
Jan	720	900	137	910	1025	315	200	550	1025	455
Feb	615	925	134	105	975	320	200	500	100	500
Maret	575	850	129	800	875	225	150	400	1025	455
April	540	750	1047	795	750	220	150	400	925	405
Mei	430	800	935	940	575	245	125	400	675	485
Juni	4775	850	103	1015	650	250	125	450	750	525
Juli	430	850	906	103	640	310	900	550	685	575
Agust	373	800	745	925	675	310	900	450	640	550
Sept	850	725	7125	775	590	250	750	400	550	495
Okt	775	675	670	845	575	245	650	350	575	500
Nop	825	575	900	830	360	235	650	350	600	480
Des	775	625	900	945	310	225	550	300	500	435

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 3 (lanjutan)

Tabel Penutupan Harga (Closing Price) per bulan dari saham-saham Perusahaan Sampel Tahun 1999

	Semen Gresik		Timah		Telkom		Gajah Tunggal		Indocement	
Bulan	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**
Jan	980	595	380	160	3825	2525	975	360	3	-
Feb	840	635	345	1775	365	2925	850	345	-	1.175
Maret	865	495	310	1475	3675	2245	875	265	-	1.2
April	820	405	305	1375	345	240	750	220	-	1.1
Mei	740	560	250	1725	2825	300	450	250	-	1.25
Juni	795	615	260	1725	3075	320	575	260	-	1.4
Juli	711	745	2525	1725	3065	2975	500	275	-	1.275
Agust	675	890	2175	145	289	295	460	275	-	1.25
Sept	609	735	161	110	278	265	360	205	-	950
Okt	645	710	155	100	240	2825	335	185	-	925
Nop	590	640	150	460	245	275	385	125	-	725
Des	580	550	1375	430	205	320	350	135	-	700

	Komatsu		Lippo Life		Lippo Securities		Medco Energi		Multipolar	
Bulan	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**
Jan	-	1025	625	145	400	950	505	100	1025	370
Feb	160	105	575	120	350	700	460	850	110	335
Maret	170	900	525	900	300	600	440	850	900	250
April	140	900	350	800	250	500	370	775	650	215
Mei	130	120	250	100	150	600	425	925	450	285
Juni	1375	1125	375	900	225	600	110	110	625	320
Juli	1445	115	310	100	215	750	100	150	520	375
Agust	1315	-	285	950	195	750	1085	1225	480	355
Sept	114	-	230	750	150	600	985	130	390	275
Okt	1075	-	205	700	130	450	1025	1475	370	275
Nop	1175	-	205	600	135	450	100	1425	405	270
Des	1025	-	190	600	115	400	100	150	355	245

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 3 (lanjutan)

Tabel Penutupan Harga (Closing Price) per bulan dari saham-saham Perusahaan Sampel Tahun 1999

	Bank Pan		Tjiwi Kimia		Tempo Scan		Aneka Tambang		Astra Argo	
Bulan	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**	**2000**	**2001**
Jan	475	150	980	595	435	2975	380	160	1775	675
Feb	475	145	840	635	360	315	345	1775	1625	825
Maret	400	100	865	495	370	275	310	1475	1725	625
April	375	165	820	395	4025	2425	305	1375	1675	490
Mei	350	225	740	560	385	2825	240	1725	155	950
Juni	370	240	795	615	355	315	260	1725	1725	150
Juli	350	240	711	745	346	305	2525	1725	1605	130
Agust	290	235	675	890	336	2925	2175	145	1385	1175
Sept	215	215	609	735	315	260	161	110	117	1025
Okt	245	185	645	710	300	305	155	100	1025	950
Nop	250	190	590	640	3225	305	150	460	100	925
Des	170	185	580	550	3075	325	1375	430	975	-

	Makindo	
Bulan	**2000**	**2001**
Jan	-	3925
Feb	2325	3875
Maret	255	390
April	275	390
Mei	305	395
Juni	3125	405
Juli	3145	4125
Agust	3335	395
Sept	336	360
Okt	370	310
Nop	3925	3875
Des	3925	2975

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 4

Tabel Dividend Per Share dari perusahaan-perusahaan Sampel Periode tahun 2000-2001

No	Nama Perusahaan	Dividend Per Share (Rp)	
		2000	2001
1	Astra Internasional	-	-
2	Bimantara Citra	15	20
3	Citra Marga	-	-
4	Gudang Garam	500	300
5	HM. Sampoerna	350	25
6	Indofood	18	25
7	Indosat	610	561
8	Kalbe Farma	-	-
9	Lippo Bank	-	-
10	Matahari Putra	31.0	-
11	Semen Gresik	231.14	267.61
12	Timah	238	-
13	Telekomunikasi	88	211
14	Gajah Tunggal	-	-
15	Indocement	-	-
16	Komatsu Indonesia	-	15
17	Asuransi Lippo Life	-	3
18	Lippo Securities	-	-
19	Medco Energi	500	500
20	Multipolar	-	-

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 4 (lanjutan)

Tabel Dividend Per Share dari perusahaan-perusahaan Sampel Periode tahun 2000-2001

21	Pan Indonesia Bank	500	350
22	Pabrik Kertas Tjiwi	-	-
23	Tempo Scan Paific	150	400
24	Aneka Tambang	155.66	93.87
25	Astra Argo Lestari	7	10
26	Makindo	-	31

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 5

Tabel Perhitungan *Return* Saham Perusahaan Sampel
Periode tahun 2000-2001

No	Nama Perusahaan	2000	2001
1	Astra Internasional	-46.66%	-2.5%
2	Bimantara Citra	-52.12%	-94.25%
3	Citra Marga	-43.76%	-93.47%
4	Gudang Garam	-25.26%	10.38%
5	HM. Sampoerna	-14.2%	-98.32%
6	Indofood	-90.93%	-91.6%
7	Indosat	-42.3%	-83.26%
8	Kalbe Farma	-72.44%	-92.7%
9	Lippo Bank	-78%	-94.5%
10	Matahari Putra	-54.81%	-91.3%
11	Semen Gresik	-45.54%	-85.9%
12	Timah	-69.3%	-68%
13	Telekomunikasi	47.32%	-74.09%
14	Gajah Tunggal	26%	-96.25%
15	Indocement	12.3%	-76.67%
16	Komatsu Indonesia	2.72%	-98.53%
17	Asuransi Lippo Life	-83.69%	-68.26%
18	Lippo Securities	-79.91%	-65.21%
19	Medco Energi	-62.96%	-35%

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 5 (lanjutan)

Tabel Perhitungan *Return* Saham Perusahaan Sampel
Periode tahun 2000-2001

20	Multipolar	-65.94%	-93.09%
21	Pan Indonesia Bank	4.5%	-68.52%
22	Pabrik Kertas Tjiwi	13.625%	-91.2%
23	Tempo Scan Paific	15.125%	-76.42%
24	Aneka Tambang	3.75%	-94.17%
25	Astra Argo Lestari	17.55%	-99.89%
26	Makindo	-26.97%	-23.41%

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 6

Rasio-rasio keuangan perusahaan sampel
Tahun 200-2001

No	Nama Perusahaan	CR (%)		*ROA (%)*		*DER (%)*		EPS *(%)*	
		2000	2001	2000	2001	2000	2001	2000	2001
1	Astra Internasional	98	98	-9	3	923.1	935	-9520	33300
2	Bimantara Citra	164.1	148	6.3	9	47.68	170	19920	33800
3	Citra Marga	418.6	102	9	30.6	110.5	2.55	720	-20300
4	Gudang Garam	200.1	220	20.7	15	39.4	64	116600	108500
5	HM. Sampoerna	263.7	253	11.9	10	107.4	128	109300	21200
6	Indofood	130.4	87	5.2	6	320.2	264	7100	8200
7	Indosat	385.6	160	25	6	20.8	108	174300	140300
8	Kalbe Farma	210.8	2.11	1.6	2	733	750	-698	800
9	Lippo Bank	61	61	1.1	1	793.3	793.3	629300	800
10	Matahari Putra	138.2	144	9.6	3	781.1	60	10500	3700
11	Semen Gresik	187	126	4.6	3	160.5	177	57700	53500
12	Timah	261.4	267	16.1	2	24.8	29	65900	7300
13	Telekomunikasi	268.7	73	8.8	13	115.1	248	25190	42200
14	Gajah Tunggal	66.07	32.03	-10.2	-8.16	-26.7	5.64	62700	-9520
15	Indocement	343	210	7	5	47.68	3.32	-5900	-1710
16	Komatsu Indonesia	11.18	7.15	25.0	9.1	-10	-33	38100	14700
17	Asuransi Lippo Life	102.5	104.5	-50.4	-9.12	2.67	2.52	-101000	629.3
18	Lippo Securities	111.8	79.09	59	17	n.a	3.78	-6000	1500
19	Medco Energi	284.4	283.9	12.97	13.15	28	19	15200	7100
20	Multipolar	34	57	8	9	52	57	6800	8400

Sumber : ICMD 2003

lampiran 6 (lanjutan)

21	Pan Indonesia Bank	176.9	178.4	66	17	91.4	82.8	298	183.7
22	Pabrik Kertas Tjiwi	24	25	15	2	2.95	3.38	-629	-94
23	Tempo Scan Paific	329	374	24	19	36	31	773	704
24	Aneka Tambang	253	306	15	14	43	33	311	291
25	Astra Argo Lestari	83	59	3	2	118	126	47	41
26	Makindo	127.3	98	8	4	37	17	102	43

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 7

Saham-saham Perusahaan Terbuka yang Diambil Sebagai Sampel Penelitian (Index LQ 45)

No	Nama Perusahaan	Tanggal *Listing*
1	PT. Astra Internasional, Tbk.	14-11-1995
2	PT. Bimantara Citra, Tbk.	17-07-1995
3	PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk.	10-01-1995
4	PT. Gudang Garam, Tbk.	27-08-1990
5	PT. HM. Sampoerna, Tbk.	15-08-1995
6	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.	14-07-1994
7	PT. Indosat, Tbk.	19-10-1994
8	PT. Kalbe Farma, Tbk.	30-07-1991
9	PT. Lippo Bank, Tbk.	10-11-1989
10	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	21-12-1992
11	PT. Semen Gresik, Tbk.	08-07-1991
12	PT. Timah, Tbk.	19-10-1995
13	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.	14-11-1995
14	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	1990
15	PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	1994
16	PT. Komatsu Indonesia, Tbk.	31-10-1995
17	PT. Asuransi Lippo Life, Tbk.	23-10-1989
18	PT. Lippo Securities, Tbk.	28-03-1994

Sumber : ICMD 2003

Lampiran 7 (lanjutan)

Saham-saham Perusahaan Terbuka yang Diambil Sebagai Sampel Penelitian (Index LQ 45)

19	PT. Medco Energi Corporation, Tbk.	12-10-1994
20	PT. Multipolar Corporation, Tbk.	06-11-1989
21	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk.	14-06-1999
22	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.	04-02-1991
23	PT. Tempo Scan Paific, Tbk.	17-06-1994
24	PT. Aneka Tambang, Tbk.	27-11-1997
25	PT. Astra Argo Lestari, Tbk.	1997
26	PT. Makindo, Tbk.	09-01-1998

Sumber : ICMD 2003

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA